

Konstruksi Sensualitas pada Orang Muda Kontemporer

Antonio Ricardo Mahendra / 189114103

Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

richardmahendra12.arm@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui konstruksi sensualitas pada orang muda kontemporer. Dengan memanfaatkan metodologi kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur sebagai metode pengambilan data. Pendekatan yang digunakan adalah konstruksionis yang meyakini bahwa pemaknaan dipahami lewat konstruksi bahasa. Subjek pada penelitian ini merupakan orang muda kontemporer dengan rentang usia 18-25 tahun. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Foucauldian Discourse Analysis (FDA)*. Seturut hasil analisis, didapat enam wacana (Biologis, Psikologis, Kultural, Individualitas, Gender, dan Modernitas) yang memiliki kontribusi masing-masing terhadap pemaknaan sensualitas serta dalam pembentukan perilaku tiap subjek. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sensualitas merupakan irisan antara makna biososial dengan psikososial di mana tubuh dan perasaan sama-sama berkontribusi atas konstruksi sensualitas. Penelitian ini menekankan bahwa konstruksi sensualitas tidak melulu tentang "nafsu", melainkan merupakan ungkapan hasrat yang kompleks dari hasil peran faktor individual dan societal.

Kata kunci: *Foucauldian Discourse Analysis (FDA)*, wacana, konstruksionisme sosial, orang muda, sensualitas.

Abstract

This study aims to find the construction of sensuality in contemporary youth. By using qualitative methodology this study chose semi-structured interview for the data retrieval. The approach used in this study was constructionism which believes that 'meaning' can be understand by language construction. Subjects in this study was Indonesian youngsters between the age of 18 to 25. Retrieved data was analyzed by using Foucauldian Discourse Analysis (FDA). According to the analysis result there was six discourses (Biologic, Psychologic, Cultural, Individuality, Gender and Modernity) which singly contribute to the meaning of sensuality and in behavior establishment. The analysis results also concluded that sensuality stands between biosocial and psychosocial as an intersection which body and feeling contribute to the construction of sensuality. This study underscores that sensuality construction is not always about 'lust', instead sensuality was a complex expression of desire that made of an individual and societal factors.

Keyword: *Foucauldian Discourse Analysis (FDA)*, discourse, social constructionism, contemporary youth, sensuality.